

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yang menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten Gresik selama lima tahun terakhir dari tahun 2007 sampai tahun 2011 dengan menggunakan pendekatan *Value For Money* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Kesimpulan Kinerja Pengelolaan Keuangan
Pemerintah Kabupaten Gresik
Tahun Anggaran 2007-2011

Tahun	Ekonomis	Efisiensi	Efektivitas
2007	127,94%	98,16%	107,11%
2008	114,77%	102,71%	105,43%
2009	113,46%	104,01%	108,93%
2010	94,21%	99,25%	118,33%
2011	102,91%	95,27%	112,42%
Jumlah	553,30%	499,40%	552,37%
Rata-rata	110,66%	99,88%	110,47%
Keterangan	Tidak ekonomis	Cukup efisien	Sangat efektif

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Kesimpulan dari tabel tersebut dapat memberikan gambaran singkat bagaimana kinerja pengelolaan keuangan pemerintah kabupaten Gresik.

Antara lain:

1. Kinerja pengelolaan keuangan pemerintah kabupaten Gresik selama tahun 2007 sampai tahun 2011 belum bisa dikatakan ekonomis, karena pemerintah tersebut belum hemat atau tepat guna dalam membelanjakan anggarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata total perhitungan yang lebih besar dari 100% atau berada pada kriteria yang tidak ekonomis yaitu sebesar 106,72%.
2. Kinerja pengelolaan keuangan pemerintah kabupaten Gresik selama tahun 2007 sampai tahun 2011 bisa dikatakan cukup efisien, karena pemerintah telah mampu mencapai kinerjanya dengan sumber daya dan dana dengan tepat, hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata total perhitungan yang hampir 100% atau berada pada kriteria yang cukup efisien yaitu sebesar 99,88%.
3. Kinerja pengelolaan keuangan pemerintah kabupaten Gresik selama tahun 2007 sampai tahun 2011 bisa dikatakan sangat efektif, karena pemerintah telah mampu mencapai atau merealisasikan target yang telah ditetapkan, hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata total perhitungan yang lebih dari 100% atau berada pada kriteria sangat efektif yaitu sebesar 110,47%.

5.2 Saran

Atas beberapa kesimpulan tersebut, berikut beberapa saran yang bisa penulis berikan yang sekiranya bisa dijadikan pertimbangan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik sebagai kontribusi untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangannya:

1. Apabila Pemerintah Kabupaten Gresik belum menerapkan konsep *value for money*, maka Pemerintah Kabupaten Gresik dapat mempertimbangkan penerapan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangannya, karena dengan pendekatan tersebut pemerintah dapat mengukur kinerjanya apakah sudah ekonomis, efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan terealisasinya tujuan yang diharapkan yaitu efektivitas pelayanan publik dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
2. Pemerintah Kabupaten Gresik harus meningkatkan pengawasan dan pengendalian kepada setiap unit kerja/SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dalam praktik pengelolaan keuangan daerah terutama dalam merealisasikan belanjanya agar pemerintah Kabupaten Gresik dapat membelanjakan anggarannya dengan benar dan hati-hati, sehingga diharapkan dapat tercipta pengelolaan keuangan yang ekonomis (hemat/tepat guna), serta pemerintah Kabupaten Gresik perlu meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitasnya untuk meningkatkan akuntabilitas dalam setiap program yang dilaksanakan.